Ancaman Kencing Tikus

SERI PENDIDIKAN KESEHATAN



KOMIK LITERASI

SEBUAH METODE PEMBELAJARAN TERBARU UNTUK MENINGKATKAN MINAT BACA ANAK MENGGUNAKAN METODE DIGITAL UNTUK SELURUH ANAK-ANAK DI INDONESIA GUNA MENDAPATKAN BAHAN BACAAN YANG BAIK, MENDIDIK DAN GRATIS.

KOMIK PENDIDIKAN

KOMIK "ANCAMAN KENCING TIKUS" ADALAH KOMIK LITERASI SERI PENDIDIKAN KESEHATAN YANG MEMBERIKAN INFORMASI TENTANG PENYAKIT KENCING TIKUS ATAU LEPTOSPIROSIS, MULAI DARI DEFINISI. PENYEBAB, PENGOBATAN HINGGA PENCEGAHANNYA. SELAIN ITU. KOMIK INI JUGA DILENGKAPI DENGAN GAMBAR YANG MENARIK SEHINGGA MENJADI METODE TERBARU MELATIH ANAK SENANG MEMBACA.

SILAHKAN SEBARKAN KOMIK LITERASI INI KEPADA TEMAN, SANAK KELUARGA DAN SIAPAPUN AGAR SEMUA ANAK BANGSA DAPAT MEMANFAATKAN KOMIK INI DENGAN SEBAIK-BAIKNYA.



SEMANGAT LITERASI MENUJU INDONESIA HEBAT PADA INDONESIA EMAS 2045

UNTUK MENDAPATKAN KOMIK PENDIDIKAN LAINNYA. SILAHKAN KUNJUNGI KOMIK.PENDIDIKAN.ID













HATI-HATI LHO, PAK!

PADA MUSIM PENGHLIJAN

SEPERTI INI, KITA HARUS

HATI-HATI DENGAN PENYAKIT

KENCING TIKUS.



AHIH, ITU CUMA
PENYAKIT MITOS BU!
SAYA SERING MENDENGAR
TENTANG PENYAKIT ITU
DARI DULU, TAPI BUKTINYA
TOH SAMPAI HARI INI
SAYA SEHAT-SEHAT
SAJA.

EH, JANGAN BEGITU PAK!

PENYAKIT KENCING TIKUS IN HARUS DIWASPADA!!!



SEKITAR SATLI MINGGLI YANG LALLI, SAYA MENGIKUTI PERTEMLIAN KADER KESEHATAN DI BALAI DESA. PETILGAS KESEHATAN MENGATAKAN BAHWA KITA HARLIS SANGAT WASPADA TERHADAP PENYAKIT DEMAM BERDARAH DAN KENCING TIKLIS DI MLISIM PENGHLIJAN SAAT INI.





























JANGAN MEMBUATKU
TAMBAH PANIK, BU!
MEMANGNYA IBU TAHU
DARI MANA KALAU BAPAK
TERKENA PENYAKIT
KENCING TIKUS?

























HMM... LALU MUAL DAN MUNTAHNYA SUDAH BERLANGSUNG BERAPA HARI? BARU HARI INI, DOK.











































*SAAT DI RUMAH ... *











Apa itu kencing tikus atau leptospirosis? Apa penyebabnya?

Kencing tikus/leptospirosis adalah penyakit yang disebarkan melalui urin atau darah hewan yang terinfeksi oleh bakteri leptospira. Beberapa jenis hewan yang dapat terinfeksi bakteri leptospira dan menularkannya pada manusia yaitu anjing serta beberapa jenis hewan pengerat seperti tikus, sapi atau babi.

Apa gejalanya?

Gejala leptospirosis umumnya berkembang dalam waktu satu minggu hingga satu bulan setelah penderitanya terpapar bakteri leptospira.

Gejala awal yang muncul yaitu mual, muntah, meriang, sakit kepala, nyeri otot, sakit perut, diare, demam tinggi, ruam pada kulit, iritasi mata (memerah), batuk, kehilangan nafsu makan.

Setelah gejala awal muncul, lima hari hingga satu minggu kemudian kondisi penderita cenderung akan membaik. Namun sekitar 1 - 3 hari kemudian, penderita akan menjadi sakit kembali dan berubah menjadi kondisi yang lebih serius seperti komplikasi. Jika tidak segera ditangani, penderita dapat mengalami kerusakan otak, gagal fungsi ginjal, dan gangguan fungsi paru-paru.

Kasus ini cenderung dikenal dengan nama penyakit Weil.

Beberapa gejala buruk yang dialami yaitu:

- 1. Sakit di area dada
- 2. Napas pendek atau bahkan kehabisan napas
- 3. Pembengkakan pada pergelangan tangan atau kaki
- Warna kulit menguning atau bagian putih pada mata yang menguning (penyakit kuning)
- Gejala yang menyerupai penyakit meningitis atau radang otak seperti kejang, sakit kepala, muntah dan batuk darah.



Bagaimana pengobatan kencing tikus atau leptospirosis?

Infeksi leptospirosis diobati dengan suntikan antibiotik untuk membasmi bakteri dan mengembalikan fungsi tubuh yang terganggu akibat kondisi ini. Obat-obatan antibiotik yang umumnya digunakan adalah penisilin dan tetracycline.

Antibiotik biasanya harus diminum selama satu minggu berturut-turut.
Proses pengobatan ini juga harus diikuti hingga akhir demi memastikan semua
bakteri hilang dari tubuh penderita, Walau demikian, masih dibutuhkan
penelitian lebih lanjut untuk membuktikan efektivitas terapi antibotik
terhadap leptospirosis ini.

Bagaimana pencegahannya?

- Mandi setelah selesai melakukan aktivitas di lingkungan berair, terutama air yang kotor dan terbuka seperti persawahan, sungai, danau dll.
 - Jangan menyentuh bangkai hewan secara langsung.
 - Gunakan sarung tangan setiap kali akan membersihkan urin atau kotoran hewan.
 - 4. Biasakan mencuci tangan setelah terlibat kontak dengan hewan.
- Bersihkan permukaan benda, lantai/tanah yang terkena urin atau kotoran hewan dengan larutan pembersih antibakteri. Bisa juga dengan campuran air dan pemutih, dengan volume air banding pembersih yaitu 10:1.
 - Waspadai air yang akan diminum, pastikan kemasan air tertutup dan tersegel dengan baik. Jika meminum air rebusan, pastikan air sudah direbus hingga benar-benar mendidih.
 - Vaksinasikan hewan peliharaan atau ternak agar terhindar dari infeksi bakteri leptospira.



Komik "Ancaman Kencing Tikus" merupakan komik literasi seri pendidikan kesehatan yang diterbitkan oleh Pendidikan.id dan dikelola oleh guru-guru yang berpengalaman di bidangnya. Komik Pendidikan ini menjelaskan bahwa leptospirosis adalah penyakit yang disebabkan oleh bakteri leptospira yang disebarkan melalui urine atau darah hewan yang terinfeksi bakteri ini. Hewan yang dapat menjadi pembawa leptospirosis yaitu anjing dan beberapa jenis hewan pengerat seperti tikus, sapi serta babi.

Komik Pendidikan "Ancaman Kencing Tikus" ditujukan untuk anak-anak Indonesia usia 12+ tahun. Komik literasi ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi anak-anak dan orang tua agar mewaspadai kebersihan lingkungan sekitar terutama pada hewan peliharaan atau pengerat, agar tidak tertular infeksi kencing tikus.

Hak Cipta dilindungi:

Komik ini dapat dipergunakan untuk tujuan pendidikan dasar dan kegiatan nirlaba tanpa meminta ijin dari pemilik hak cipta dengan ketentuan mencantumkan nama sumber. Penggunaan komik "Ancaman Kencing Tikus" untuk tujuan komersial harus mendapatkan ijin tertulis dari Pendidikan.id. Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi website kami di www.pendidikan.id

- Ide cerita & Editor: Team Pendidikan.id
 - Illustrasi cerita: Irfin Adi Wijanarko
 - Sampul: Ni.MeliA
 - Diterbitkan: Maret 2018

Dipersembahkan oleh **Pendidikan**.id